

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Prevalensi tinggi penyakit asma di seluruh dunia, diperkirakan mencapai 300 juta orang menderita asma dan tahun 2025 diperkirakan jumlah pasien asma mencapai 400 juta. (WHO, 2002)

Laporan *International Study on Asthma and Allergies in Childhood* (ISAAC) pada tahun 2005, di Indonesia prevalensi penyakit asma meningkat dari 4,2% menjadi 5,4%. Diperkirakan prevalensi asma di Indonesia 5% dari seluruh penduduk Indonesia, artinya saat ini ada 12,5 juta pasien asma di Indonesia (Dewan Asma Indonesia, 2009)

Pada masa kanak-kanak ditemukan prevalensi anak laki-laki dibanding anak perempuan 1,5:1, tetapi menjelang dewasa perbandingan tersebut lebih kurang sama dan pada menopause perempuan lebih banyak dari laki-laki (Sundaru, 2015)

Anggia D dkk melaporkan tahun 2005, di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru didapatkan kelompok umur terbanyak penderita asma adalah 25-34 tahun sebanyak 17 orang (24,29%) dari 70 orang dan perempuan lebih banyak dari pada laki-laki (52,86%) (Anggia dkk, 2006)

Untuk meningkatkan kualitas hidup penderita asma, dikembangkan sebuah prosedur bernama *bronchial thermoplasty*. Terapi ini dikembangkan oleh *Asthmatx, Inc* sebuah perusahaan perangkat medis di Amerika Serikat sebagai sebuah alternatif untuk meringankan gejala asma. (Bas, 2010)

Hasil dari penelitian Castro dkk pada tahun 2010, sekitar 80% pasien mengalami perbaikan gejala, termasuk 48% penurunan serangan berat dalam lima tahun setelah prosedur. (Castro dkk, 2010)

Sebagai seorang penderita *asthma bronchial* harus dapat menganggap bahwa sakit yang diderita merupakan cobaan dari Allah SWT kepada hamba-Nya untuk menguji keimanannya dan hendaknya bersabar serta mencari pengobatan, karena ketika sakit terkandung pahala, ampunan dan menambah rasa syukur ketika diberi kesehatan oleh Allah SWT. Sebagaimana ajaran Islam, bahwa Allah SWT

mendatangkan penyakit dan menyediakan juga obatnya. Untuk penderita *asthma bronchial*, terapi *bronchial thermoplasty* adalah suatu pengobatan yang bermanfaat untuk meringankan gejala sehingga penderita dapat beraktivitas dan beribadah dengan maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Terapi *Bronchial Thermoplasty* Pada Penyakit *Asthma Bronchial* Ditinjau Dari Kedokteran dan Islam”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana efektivitas terapi *bronchial thermoplasty* pada pasien *asthma bronchial*.
2. Bagaimana penggunaan terapi *bronchial thermoplasty* pada pasien *asthma bronchial* dalam tinjauan Islam.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mampu memahami dan menjelaskan penggunaan terapi *bronchial thermoplasty* pada pasien *asthma bronchial* ditinjau dari kedokteran dan Islam.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mampu memahami dan menjelaskan efektivitas terapi *bronchial thermoplasty* pada pasien *asthma bronchial*
2. Memahami dan menjelaskan tinjauan Islam penggunaan terapi *bronchial thermoplasty* pada pasien *asthma bronchial*

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

- a. Menambah pengetahuan mengenai terjadinya *asthma bronchial* dan penggunaan *bronchial thermoplasty*.

- b. Menambah pengetahuan mengenai terapi *bronchial thermoplasty* pada penyakit *asthma bronchial* dalam ilmu kedokteran dan pandangan Islam.
- c. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menulis ilmiah dan berpikir logis serta aplikatif dalam memecahkan masalah ilmiah.
- d. Menambah pengetahuan mengenai hukum Islam dalam penerapannya di bidang kedokteran sehingga mendukung terciptanya dokter muslim yang baik.
- e. Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan sebagai dokter muslim di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

## 2. Bagi Universitas YARSI

- a. Diharapkan dapat memberikan informasi serta menjadi bahan rujukan dan masukan bagi civitas akademika Universitas YARSI
- b. Diharapkan dapat memenuhi khasanah ilmu pengetahuan, mampu menjadi tambahan kepustakaan mengenai Terapi *Bronchial Thermoplasty* pada penyakit *Asthma Bronchial* ditinjau dari Kedokteran dan Islam.
- c. Diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penyusunan skripsi yang akan datang.

## 3. Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan skripsi ini dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan masyarakat dalam memahami ilmu kedokteran dan pandangan Islam tentang terapi *bronchial thermoplasty* pada penyakit *asthma bronchial*.
- b. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang penerapan pengobatan terbaru yang lebih efektif dalam mengurangi gejala *asthma bronchial*.